

TIPS BEBAS HUTANG DAN MERDEKA SECARA FINANSIAL PADA MASA PENSIUN



Pernahkah Anda terbayang bagaimana rasanya hidup tanpa hutang atau cicilan? Ya, tentu hidup Anda akan jauh lebih tenang. Memang terkadang dalam hidup, kita tidak mungkin benar-benar terlepas dari yang namanya pinjaman atau hutang, karena pada dasarnya tidak semua hutang itu buruk, ada juga hutang – hutang yang bisa digunakan untuk hal yang produktif, contohnya saat Anda ingin memulai atau membuka usaha agar memiliki penghasilan tambahan atau *passive income* untuk persiapan masa pensiun Anda.

Hutang atau pinjaman perlu menjadi perhatian khusus ketika Anda sudah sering menggunakannya untuk menutupi biaya hidup atau menuruti gaya hidup yang konsumtif. Jika hal tersebut sudah terjadi, maka Anda harus berhenti sedini mungkin. Perlu Anda ketahui memiliki cicilan atau hutang yang menumpuk kelak bisa mengganggu finansial Anda di masa pensiun, maka dari itu untuk menghindari hal tersebut cobalah lakukan hal-hal di bawah ini:

Analisa urgensi keperluan Anda ketika akan melakukan pinjaman atau berhutang

Pertama- tama Anda harus menganalisa terlebih dahulu, kenapa Anda perlu mengambil pinjaman? Apakah sifatnya sangat mendesak atau hanya untuk menuruti keinginan Anda saja? Jika pinjaman tersebut hanya digunakan untuk hal-hal konsumtif atau hanya untuk menuruti gaya hidup yang tinggi, maka Anda tidak perlu melakukan transaksi peminjaman dana tersebut, namun apabila

Anda sangat terpaksa berhutang untuk keperluan mendesak, maka pastikan Anda mampu membayarnya dan tidak mengganggu *cash flow* Anda.

Buatlah rincian daftar prioritas untuk membayar hutang

Jika Anda sudah memiliki lebih dari satu pinjaman atau cicilan, maka buatlah terlebih dahulu daftar pinjaman atau cicilan yang harus Anda lunasi, lalu urutkan daftar pinjaman tersebut dari pinjaman yang memiliki biaya bunga dan administrasi yang paling besar.

Konsultasikan kesulitan Anda ke lembaga yang bersangkutan

Apabila Anda kesulitan untuk melunasi hutang tersebut, maka ada baiknya Anda berkonsultasi dengan lembaga keuangan tempat Anda mengambil pinjaman, Jujur kalau memang Anda mengalami kesulitan untuk membayar hutang tersebut namun tetap memiliki itikad baik untuk membayarnya. Lakukan negoisasi penutupan kartu kredit atau stop penagihan bunga atau buatlah permohonan agar lembaga tersebut memberikan relaksasi pembayaran hutang pinjaman Anda. Apabila kita sudah mendapatkan kesepakatan terkait langkah negoisasi yang telah Anda lakukan. Berkomitmenlah untuk membayarkan tagihan tersebut dan tidak mengambil pinjaman dalam bentuk apapun sampai semua hutang yang Anda miliki terlunasi.

Rinci aset yang masih didanai oleh hutang tersebut

Langkah ini yang harus diambil ketika memang hutang yang Anda miliki sudah terlalu banyak. Mau tidak mau Anda harus mendata barang – barang atau aset yang sebenarnya masih didanai dengan pinjaman atau cicilan tersebut. Apabila memang barang tersebut mempunyai nilai untuk dijual, maka mau tidak mau Anda harus menjualnya agar Anda bisa terbebas dari beban biaya hutang tersebut dan lebih leluasa dalam mengatur *cash flow* Anda dari awal.

Mencari pendapatan tambahan atau gunakan bonus untuk melunasi hutang

Apabila Anda mendapat *passive income* atau saat Anda mendapatkan THR dan bonus, dana tersebut bisa Anda alokasikan sebagian untuk melunasi hutang atau cicilan yang masih tertunggak. Hal ini tentu sangat bisa membantu agar hutang Anda bisa segera terlunasi.

Agar Anda bisa merdeka secara finansial, lakukan hal-hal di atas secara serius, berkomitmen dan disiplin. Selamat mencoba!